



PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG WISATA SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI KAMPUNG TEMATIK CIHARASHAS MULYAHARJA

Oleh

Bambang Widodo^{1*}, Ika Nur Fatimah², Edya Windi Aprilia³, Hartati Tobing⁴, Rika Anggraeni⁵, Feriyal Perrisi⁶, Fransiska Laju Aran⁷, Rahman Fauzan⁸, M. Rizky Rochmadhony⁹

^{1*} Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Sahid

^{2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9} Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Sahid

*Email: bam.widodo@polteksahid.ac.id

Article info:

Diterima: 30 Januari 2023

Disetujui: 07 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

Abstrak

Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja memiliki potensi pariwisata yang baik khususnya dibidang agro wisata. Adanya informasi yang mudah diakses dan uptodate merupakan langkah utama dalam promosi wisata sehingga diperlukan media informasi seperti website. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membuat website informasi sebagai sarana promosi wisata. Website kampung tematik mulyaharja dikembangkan menggunakan tools google sites dengan metode pengembangan agile. Luaran pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan website yang berisi konten informasi baik berupa tulisan, gambar maupun video. Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan agro wisata kampung tematik mulyaharja dapat dikenal dan menarik kunjungan wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata kunci: Informasi, Promosi, Pariwisata, Website, Metode Pengembangan Agile

Abstract

Mulyaharja Thematic Village has good tourism potential, especially in the field of agro-tourism. The existence of easily accessible and up-to-date information is the main step in tourism promotion so that information media such as websites are needed. The implementation of this community service aims to create an information website as a means of tourism promotion. The Mulyaharja thematic village website was developed using Google Sites tools with the agile development method. The output of the implementation of this activity produces a website that contains informational content in the form of writing, images and videos. With the implementation of this activity, it is hoped that the agro-tourism of the Mulyaharja thematic village can be recognized and attract tourist visits so that it can increase the income and welfare of the surrounding community.

Keywords: Information, Promotion, Tourism, Website, The agile development method

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini membuat internet sebagai sarana komunikasi menjadi penting sehingga pertukaran informasi sangat cepat dan mudah, teknologi informasi yang dimanfaatkan secara baik akan mempermudah dan mempercepat pencarian informasi, salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan adalah website (Josi et al., 2017). Internet juga salah satu revolusi terbesar

dalam kemajuan teknologi informasi, karena internet mampu mengerjakan segala jenis pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih akurat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pengguna internet dari tahun ke tahun, tanpa memandang usia atau golongan. Pengguna internet banyak digunakan oleh para pedagang untuk proses periklanan atau untuk memberikan informasi sehingga semua pengguna internet dapat menerima informasi tersebut dimanapun dan kapanpun (Supriyanta & Nisa, 2015).

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau sub-domain di dalam internet (Jonathan & Lestari, 2015). Menurut (Asri, 2021), website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman - halaman yang berisi informasi yang disimpan di internet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada perangkat-perangkat yang bisa mengakses internet itu sendiri.

Penggunaan website sebagai sarana promosi marak dalam pembangunan desa wisata dan hasilnya sangat efektif dalam menarik perhatian dan membangkitkan rasa ingin tahu namun masih kurang dalam membangkitkan keinginan dan tindakan. Semakin banyaknya informasi di website maka harus disajikan baik dalam bentuk tulisan, gambar yang menarik dan tentunya dengan video yang menggambarkan keadaan desa wisata yang sebenarnya (Adhanisa & Fatchiya, 2017).

Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja di Bogor Selatan, Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi wisata, baik keindahan alamnya maupun budaya masyarakat setempat, Namun tidak banyak orang yang mengetahui keindahan desa wisata ini, sehingga wisatawan yang berkunjungpun kurang serta informasi wisata cukup kurang banyak diketahui orang. Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja adalah Desa Wisata yang mulai dikembangkan pada tahun 2017, desa ini merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Kelurahan Mulyaharja terdiri dari 12 RW dan 57 RT. Secara geografis desa ini memiliki potensi wisata yang penting, terletak kurang lebih 8 kilometer dari pusat kota Bogor dan 60 kilometer dari ibu kota negara. Potensi terbaik adalah pemandangan hamparan sawah yang luas di kelilingi oleh Gunung Gede Pangrango, Gunung Salak dan Bukit Halimun, dari potensi terbaik ini maka dikembangkanlah wisata Agro Eduwisata Organik (AEO) berbasis kampung tematik atau sering dikenal dengan Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja.

Untuk mendukung eksistensi Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja, terkhusus pada bidang pariwisata yang dimiliki, maka diperlukan terobosan teknologi informasi yang berupa website desa. Website Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja ini dibuat dengan tujuan sebagai pusat informasi yang berkaitan dengan Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja, sehingga masyarakat dapat menjangkau dan mengetahui informasi tersebut kapanpun, serta untuk meningkatkan potensi dan aset desa, khususnya pada bidang pariwisata, dengan memasukkannya ke dalam website. Website ini nantinya dapat menjadi media agar destinasi wisata di Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja mampu menarik minat wisatawan agar pengelolaan objek wisata tersebut dapat dioptimalkan.

Wisata di kampung bertema Ciharashas Mulyaharja diinformasikan dan dipromosikan secara online melalui website. Jika informasi tentang fasilitas desa tersebar luas, pasti akan mengundang wisatawan untuk datang dan menikmati Kampung Tema Ciharashas Mulyaharja. Informasi yang jelas dan lengkap tentunya akan menarik perhatian berbagai pihak dan dapat membuat desa wisata menjadi populer. Website berisi berbagai informasi yang ada, pendekatan dalam pembuatan website menggunakan metode agile dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Dengan adanya website kampung tematik mulyaharja maka diharapkan dapat : [1] Membantu para wisatawan dalam pencarian informasi tentang Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja; [2] Memberikan kemudahan bagi wisatawan saat akan melakukan pemesanan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut; [3] Membantu promosi Desa Wisata Mulyaharja agar semakin dikenal, menjadi lebih ramai pengunjung dan mengurangi pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Agar potensi itu dapat menarik bagi wisatawan, potensi potensi tersebut harus mampu dikemas dan dikelola dengan baik. Diantara objek wisata tersebut pengembangan terhadap objek wisata (Arcana et al., 2021). Pengembangan yang di maksud adalah terciptanya manajemen yang baik maupun

keberadaan dari sumber informasi yang masih terbilang belum relevan. Mengingat juga objek wisata yang masih terbilang baru, menyebabkan wisata. Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja belum dikenal masyarakat luas. Kemajuan teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, sekarang ini dengan kebutuhan akan adanya sistem informasi berbasis komputer pun semakin meningkat hampir semua bidang dan pekerjaan untuk menyampaikan informasi menggunakan teknologi komputer.

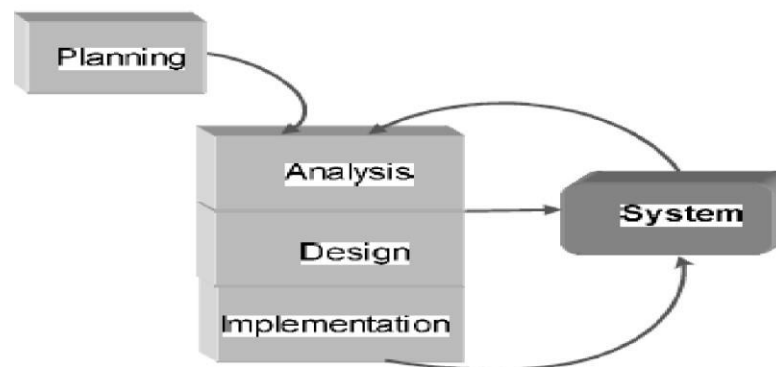
2. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan di kawasan Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja Bogor Selatan yaitu melalui Pengumpulan data yang dengan cara observasi (pengamatan), wawancara (interview), penelitian kepustakaan (literature). Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan September 2022. Data primer diperoleh dari observasi secara langsung pada objek-objek wisata di Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja bersama pengurus kompenpar sebagai pemandu dan pemberi informasi mengenai objek wisata tersebut, dan data sekunder diperoleh langsung dari kelurahan dan pada website kelurahan.

Metode Pengembangan Website

Pengembangan perangkat lunak Agile adalah metodologi pengembangan aplikasi yang membutuhkan proses cepat dalam beradaptasi dengan semua jenis perubahan. Pengodean yang mudah dan interaksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir sehingga dalam membangun sistem diperlukan waktu yang sangat cepat. Setelah proses perencanaan, tim proyek melakukan fase analisis, desain, dan implementasi berulang (Dewi Sugiarti, 2021).

Tahapan metode agile development :



Gambar 1: Tahapan Metode Agile Development

Sumber: (Budi et al., 2017)

[1] Planning, melakukan observasi dan wawancara ke ketua kompenpar kampung tematik mulyaharja yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang ada. Dari data yang didapatkan menghasilkan identifikasi masalah utama dari sebuah sistem dan memberikan solusi dari permasalahan yang ada. [2] Analysis, melakukan dengan cara wawancara secara langsung ke anggota kompenpar kampung tematik mulyaharja, guna mengamati proses kegiatan yang sedang berjalan sehingga penulis memperoleh data untuk mengetahui kebutuhan fitur utama, foto kegiatan dan deskripsi kegiatan yang ada dalam pembuatan website ini. [3] Design, membuat rancangan pembuatan website seperti rancangan antarmuka. Design yang dilakukan meliputi perancangan antarmuka

Merancang interface website publik Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja yang meliputi Halaman Beranda atau bagian awal ketika website dibuka, Profile, Atraksi Wisata, Produk, Homestay, Paket Wisata, Gallery, Kontak, dan info lain berupa info tentang Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja. [4] Implementation, design yang telah dibuat pada tahapan sebelumnya diimplementasikan kedalam bentuk tampilan konten; [5] system, merupakan bentuk implementasi berupa konten website dengan menggunakan tools google sites.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan observasi dan identifikasi masalah. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari staf perangkat desa, bahwa di Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja belum memiliki website desa wisata sehingga objek-objek wisata di desa tersebut jarang terealisasikan dengan baik. Kemudian yang dilakukan ialah melakukan pengumpulan data terhadap hal-hal yang menunjang dalam pembuatan website, seperti profil desa, objek wisata, produk dan kerajinan masyarakat, dan paket wisata kegiatan unggulan yang ditawarkan oleh Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja.



Gambar 2 dan 3: Foto Kegiatan Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja

Setelah itu, dilanjutkan dengan analisis dan perancangan website yaitu pembuatan Design interface yang langsung diaplikasikan di google website serta display fitur-fitur yang akan di tampilkan



Gambar 4 dan 5: Design homepage & fitur -fitur pilihan pada Website

Adapun tampilan Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja sebagai berikut :

1. Homepage / Laman Beranda

Pada laman ini terdapat gambar Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja yang menjadi preview terbaik Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja, terdapat beberapa pilihan Option laman yang ingin dikunjungi sesuai terhadap customer / publik yang membuka.



Gambar 6: Homepage Website Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja

2. Profil Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja

Pada Laman ini, akan menjelaskan tentang profil desa wisata serta titik letak desa wisata dan beberapa sejarah singkat.



Gambar 7. Laman Profil Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja

3. Laman Klasifikasi Wisata

Informasi terkait dengan Klasifikasi Wisata serta penjelasan detail wisata terdapat pada halaman berikut.



Gambar 8: Preview Laman Atraksi Wisata

4. Preview Laman Informasi Paket Wisata

Pada halaman ini, para pengunjung website dapat melihat macam-macam paket wisata yang ditawarkan oleh Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja.



Gambar 9: Preview Informasi Paket Wisata

5. Laman Akomodasi Desa Wisata

Pada halaman ini, desa mulyaharja memberikan informasi terkait dengan penginapan / akomodasi. Bagi para pengunjung yang ingin menginap di desa wisata ini dapat mengunjungi halaman ini untuk mengetahui informasi.



Gambar 10. Tampilan Informasi Akomodasi Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja

6. Tampilan Laman Kontak

Pada Laman ini terdapat peta Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja, dan kontak yang dapat dihubungi oleh masyarakat luar berupa email dan nomor telepon.



Gambar 11. Tampilan Informasi Akomodasi Kampung Tematik Ciharashas Mulyaharja

4. SIMPULAN

Penggunaan tools google website dipadukan dengan metode agile sangat efektif dan efisien dalam membantu proses pembuatan website kampung tematik ciharashas mulyaharja dibuat dalam bentuk konten multimedia yang lengkap, yang berisi berbagai pesona alam maupun wisata buatan yang bisa di jadikan tujuamn wisata. Informasi yang disajikan diharapkan akan mempermudah masyarakat untuk berwisata dan dapat membantu meningkatkan promosi kampung tematik ciharashas mulyaharja sehingga menjadi lebih berkembang dan dikenal wisatawan yang berdampak pada kenaikan jumlah



wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Agar website dapat diselalu diupdate maka perlu secara berkala informasi dijadwalkan dilakukan pembaharuan selain itu penamaan domain desa wisata juga harus distandarkan agar mudah di cari dan diingat masyarakat luas.

5. DAFTARPUSTAKA

Adhanisa, C., & Fatchiya, A. (2017). Efektivitas Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(4). <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/88456>

Arcana, K. T. P., Pranatayana, I. B. G., Suprpto, N. A., Sutiarto, M. A., Semara, I. M. T., Candrawati, N. L. P. A., & Suri, M. (2021). Tata Kelola Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Desa Tihingan Kabupaten Klungklung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.22334/jam.v1i1.5>

Asri, J. D. (2021). Effect of Information Technology and E-Commerce on Competitive Advantage. *Multidisciplinary and Multimediential Journal*, 1(1).

Budi, D. S., Siswa, T. A. Y., & Abijono, H. (2017). Analisis Pemilihan Penerapan Proyek Metodologi Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak. *Teknika*, 5(1). <https://doi.org/10.34148/teknika.v5i1.48>

Dewi Sugiarti, N. A. (2021). Implementasi Aplikasi Web Pengelolaan Infomasi Kegiatan Kampus Dengan Metode Agile. 1(1), 55–72. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/sinaptika/article/download/11420/4301>

Jonathan, W., & Lestari, S. (2015). SISTEM INFORMASI UKM BERBASIS WEBSITE PADA DESA SUMBER JAYA. In Z.A. *Pagar Alam* (Vol. 01, Issue 1).

Josi, A., Akuntansi, K., Prabumulih, S., Patra No, J. L., Sukaraja, K., & Selatan, K. P. (2017). STMIK-MUSIRAWAS LUBUKLINGGAU 50 PENERAPAN METODE PROTOTIPING DALAM PEMBANGUNAN WEBSITE DESA (STUDI KASUS DESA SUGIHAN KECAMATAN RAMBANG). In *JTI* (Vol. 9, Issue 1).

Supriyanta, & Nisa, K. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi dan Promosi. *Bianglala Informatika*, 3(1).